



## Kurikulum Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Suci Wulandini Pulungan<sup>1\*</sup>; Luthvy Cintya Lestari<sup>2</sup>; Muhammad Fauzan Shihab MZ<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [swulandini66@gmail.com](mailto:swulandini66@gmail.com)

<sup>2</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [rizapku726@gmail.com](mailto:rizapku726@gmail.com)

<sup>3</sup>STAI UISU Pematangsiantar, [syihabfauzan40@gmail.com](mailto:syihabfauzan40@gmail.com)

### Detail Artikel

Received : 24 Mei 2025  
Accepted : 14 Juni 2025  
Published : 15 Juni 2025

#### Keyword:

*Kurikulum, Ilmu pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam*

#### Sitasi APA:

Pulungan, S. W., Lestari, L. C., & MZ, M. F. S., (2025). Kurikulum Dalam Ilmu Pendidikan Islam. *ILMUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(1), 56-58. <https://ojs.diklinko.id/index.php/ilmuna/article/view/18>

#### \*Corresponding:

[swulandini66@gmail.com](mailto:swulandini66@gmail.com)

### Abstrak

Kurikulum pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep kurikulum pendidikan Islam, landasan pengembangannya, serta perkembangannya di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui kajian berbagai sumber pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam memiliki ciri khas yang menekankan nilai-nilai agama, keseimbangan ilmu, dan integrasi aspek spiritual-intelektual. Landasan pengembangannya meliputi aspek filosofis, sosial budaya, ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, perkembangan masyarakat, dan agama. Perkembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia mengalami transformasi signifikan dari masa Orde Lama hingga era reformasi, yang semakin memperkuat posisinya dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum pendidikan Islam berperan vital dalam membentuk generasi yang cerdas intelektual sekaligus kuat spiritual dan berakhlak mulia.

### Abstract

*The Islamic education curriculum is an important foundation in achieving educational goals that are in accordance with Islamic values. This study aims to analyze the concept of the Islamic education curriculum, the basis for its development, and its development in Indonesia. The method used is a literature study with a descriptive-analytical approach through a review of various library sources. The results of the study indicate that the Islamic education curriculum has characteristics that emphasize religious values, balance of knowledge, and integration of spiritual-intellectual aspects. The basis for its development includes philosophical, socio-cultural, scientific, community needs, community development, and religious aspects. The development of the Islamic education curriculum in Indonesia has undergone a significant transformation from the Old Order to the reform era, which has further strengthened its position in the national education system. The Islamic education curriculum plays a vital role in forming a generation that is intellectually intelligent as well as spiritually strong and has noble morals.*

Artikel yang diterbitkan dilindungi oleh Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

### A. Pendahuluan

Pendidikan dalam pemikiran Islam merupakan aspek yang dikedepankan dan diutamakan, sejalan dengan QS Al-Alaq ayat 1-5. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan dasar pendidikan yang selalu *di-upgrade* menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Dasar pendidikan yang dimaksud adalah kurikulum pendidikan,

demi terpenuhinya kebutuhan pendidikan ke depan. Secara etimologis, istilah kurikulum yang dalam bahasa Inggris ditulis "*curriculum*" berasal dari bahasa Yunani yaitu "*curir*" yang berarti "*pelari*", dan "*curere*" yang berarti "*tempat berpacu*". Pengertian tersebut kemudian diadaptasikan ke dalam dunia pendidikan dan diartikan sebagai "Sejumlah mata pelajaran yang

harus ditempuh oleh seorang siswa dari awal hingga akhir program demi memperoleh ijazah".

Kurikulum pendidikan Islam memiliki karakteristik yang berbeda dengan sistem pendidikan lainnya karena berpijak pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam tentang konsep, landasan, dan perkembangannya untuk memahami peran strategisnya dalam sistem pendidikan nasional. Adapun yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini yakni, (1) Bagaimana konsep kurikulum pendidikan Islam?; (2) Apa saja landasan pengembangan kurikulum pendidikan Islam?; dan (3) Bagaimana perkembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia.

## B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*library research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui kajian pustaka dari berbagai sumber literatur yang relevan, meliputi buku, jurnal ilmiah, dan artikel akademik yang membahas kurikulum pendidikan Islam.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan langkah-langkah: (1) pengumpulan data dari berbagai sumber pustaka, (2) klasifikasi data berdasarkan tema penelitian, (3) analisis dan interpretasi data, dan (4) penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai literatur yang membahas topik yang sama.

## C. Hasil dan Pembahasan

### Konsep Kurikulum Pendidikan Islam

Kurikulum dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan manhaj atau minhaj yang berarti sejumlah rencana dan wasilah yang telah ditetapkan oleh sebuah lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikannya. Kurikulum dapat dimaknai sebagai keseluruhan rencana yang menjadi landasan dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang mencakup berbagai upaya terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Kurikulum dalam pendidikan Islam merujuk pada seperangkat kegiatan, pengetahuan, serta pengalaman yang secara sengaja dan sistematis diberikan kepada peserta didik dengan tujuan untuk mewujudkan hasil yang sesuai dengan cita-cita pendidikan Islam. Menurut Mohammad al-Djamaly, semua ilmu yang terkandung dalam Al-Qur'an wajib diajarkan kepada peserta didik, tidak hanya mencakup ilmu keagamaan, tetapi juga berbagai disiplin ilmu lainnya.

Omar Mohammad al-Toumy menyebutkan lima ciri kurikulum pendidikan Islam: Menonjolkan tujuan agama dan akhlak pada berbagai aspeknya, Meluas cakupannya dan menyeluruh kandungannya Bersikap seimbang di antara

berbagai ilmu dalam kurikulum Bersikap menyeluruh dalam menata seluruh mata pelajaran disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik

Tujuan utama kurikulum pendidikan Islam adalah menanamkan keyakinan yang kokoh dalam pikiran dan hati generasi muda, memperbaiki moralitas, serta membina aspek spiritual mereka. Selain itu, kurikulum ini juga dirancang untuk mendorong pembelajaran berkesinambungan, mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan praktik kerja, membangun sinergi antara iman dan akhlak.

### Landasan Kurikulum Pendidikan Islam

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam didasari oleh beberapa landasan: Landasan Filosofis Landasan yang dijadikan tolak ukur dalam mengembangkan kurikulum berdasarkan falsafah pendidikan manusia seutuhnya. Di Indonesia, tujuan pendidikan nasional bersumber pada Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.

#### a) Landasan Sosial Budaya Agama

Realitas sosial budaya dan agama dalam kehidupan masyarakat merupakan bahan dasar kajian penyusunan dan pengembangan kurikulum. Masyarakat sebagai kelompok individu yang terorganisasi memiliki nilai-nilai keagamaan dan sosial budaya yang menjadi pegangan hidup.

#### b) Landasan Ilmu Pengetahuan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi segala bidang kehidupan termasuk pendidikan. Pendekatan ilmiah dalam pendidikan telah diperkaya dengan pengetahuan tentang sifat pendidikan, pertumbuhan, dan proses belajar.

#### c) Landasan Kebutuhan Masyarakat

Pengembangan kurikulum harus memperhatikan kebutuhan masyarakat yang selalu berubah seiring dengan perkembangan sosial budaya, agama, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

#### d) Landasan Perkembangan Masyarakat

Kurikulum harus dapat menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat yang selalu mengalami perkembangan, baik yang lamban maupun cepat.

#### e) Landasan Agama

Berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 125 dan Ali Imron ayat 104, pendidikan agama Islam menjadi upaya untuk menanamkan nilai-nilai luhur sejak dini kepada peserta didik.

### Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia

#### a) Masa Orde Lama (1947-1966)

Kurikulum 1947 yang dilaksanakan pada tahun 1950, masih kental dengan corak sistem pendidikan Jepang atau Belanda. Pendidikan agama Islam diatur dalam SKB dua menteri tahun 1946. Kurikulum 1952-1964: Muncul SKB dua menteri tahun 1951 yang menegaskan pendidikan agama wajib diselenggarakan minimal 2 jam per minggu. DEPAG berhasil menyusun kurikulum

agama dengan porsi 25% dari keseluruhan mata pelajaran.

**b) Masa Orde Baru (1968-1998)**

Selanjutnya kurikulum 1968, merupakan penyempurnaan kurikulum 1964 dengan model kurikulum terintegrasi.

Kurikulum 1975, berorientasi pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar. Pendidikan agama Islam mendapat porsi 30% melalui SKB 3 menteri. Selanjutnya kurikulum 1984, menerapkan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) dengan guru sebagai fasilitator. Kurikulum 1994, memadukan kurikulum sebelumnya dan diperkuat dengan UU SISDIKNAS No. 2 tahun 1989 yang menegaskan madrasah sebagai lembaga pendidikan berciri khas Islam.

**D. Kesimpulan**

Kurikulum dalam pendidikan Islam memiliki peranan sangat penting sebagai fondasi dalam mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kurikulum pendidikan Islam dimaknai sebagai serangkaian pengalaman belajar yang disusun sistematis guna membentuk kepribadian peserta didik yang berakidah, berakhlak, dan berilmu. Kurikulum pendidikan Islam memiliki ciri khas yang menekankan nilai-nilai agama, keseimbangan ilmu, serta integrasi aspek spiritual dan intelektual. Landasan pengembangannya meliputi aspek filosofis, sosial budaya, ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, perkembangan masyarakat, dan agama. Kurikulum ini bersifat dinamis dan senantiasa mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan perubahan zaman. Sejarah perkembangan kurikulum pendidikan Islam di Indonesia menunjukkan transformasi signifikan dari masa ke masa, mulai dari kurikulum 1947 hingga era reformasi, yang semakin menguatkan posisi pendidikan agama Islam dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum pendidikan Islam berperan penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan berakhlak mulia.

**E. Daftar Pustaka**

Nata, Abbadudin. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Depag. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Mizan.

Dhaifi, A. (2017). *Perkembangan Kurikulum PAI di Indonesia*. E-Journal.

Farid Hasyim. (2015). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Malang: Madani.

Janah, F., Asror, F.M., & Purnomo, E. (2002). *Kurikulum Pendidikan Islam. Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*.

Marzuki. (2023). *Kurikulum dalam Pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal Ilmiah Keislaman*.

Rahman, S. (2023). *Kurikulum Pendidikan dalam Persepsi Islam*. Journal of Education and Instruction.

Suharto, T. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Depok: Ar-Ruzz Media.

Sukarno, S., & Waidah. (2021). *Sejarah Perkembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Indonesia*. Jurnal Literasiologi.

Salim, H., & Kurniawan, S. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Depok: Ar-Ruzz Media.